

BAB VII

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan efikasi diri dengan manajemen diri pada klien penyakit ginjal kronik di RSUP Dr M Djamil Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rerata skor efikasi diri pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr M Djamil Padang adalah 68,74
2. Rerata skor manajemen diri pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr M Djamil Padang adalah 46,88.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen (efikasi diri) dengan variabel dependen (manajemen diri) dengan arah korelasi positif pada tingkat kekuatan yang kuat ($p\text{ value} = 0,000$ dan koefisien korelasi 0,639). Artinya semakin semakin baik efikasi diri pada diri seseorang maka akan semakin baik juga manajemen diri seseorang. Besaran koefisien determinasi ($R\text{-square}$) sebesar 0,408 yang berarti bahwa variabel independen (efikasi diri) memberikan sumbangan korelasi efektif sebesar 40,8% terhadap variabel dependen (manajemen diri) pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di RSUP Dr M Djamil Padang

B. SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber literatur dan sumber informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan terkhususnya dalam bidang keperawatan mengenai hubungan efikasi diri dengan manajemen diri klien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melihat apa intervensi yang dapat diberikan kepada pasien untuk meningkatkan efikasi diri pasien serta manajemen diri pasien yang menjalani hemodialisis.

3. Bagi rumah sakit

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam rangka meningkatkan kepedulian pelayanan kesehatan khususnya di unit hemodialisis serta dapat dijadikan acuan dalam pemberian asuhan keperawatan untuk membangkitkan efikasi diri dan manajemen diri penderita penyakit ginjal kronik dalam menjalani hemodialisis. Selain itu untuk meningkatkan efikasi diri pasien terutama meningkatkan otonomi pasien bisa dengan memberikan motivasi kepada pasien dalam bentuk support group dan menjadi pendengar yang baik bagi pasien sehingga hal tersebut dapat membuat efikasi diri dan manajemen diri pasien meningkat.

4. Bagi pasien yang menjalani hemodialisis

Penelitian ini dapat dijadikan sarana menambah pengetahuan mengenai pentingnya dalam mematuhi manajemen diri mulai dari diet, pembatasan cairan, kepatuhan pengobatan dan perawatan akses vaskuler untuk mengurangi efek samping terapi yang dijalani.